

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

Penelitian ini mengkaji terkait minat menjadi nasabah bank syariah bagi masyarakat Kecamatan Kedungwaru. Penelitian ini mengangkat judul **“Pengaruh Pengetahuan, Budaya dan Agama terhadap Minat Masyarakat Tulungagung Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Di Kecamatan Kedungwaru).**

Berikut pengolahan data secara umum terkait hasil angket dalam penelitian ini yang disebar pada 100 responden yang berkaitan dengan Pengetahuan, Budaya, Agama, dan Minat masyarakat. Dengan pedoman skor jawaban sesuai dengan skala *likert*, yaitu terdiri dari 5 poin jawaban dari angka 1 hingga 5, sesuai acuan dalam skala *likert*, skor 5 untuk pilihan sangat setuju, 4 setuju, 3 kurang setuju, 2 tidak setuju, dan 1 untuk skor pada jawaban sangat tidak setuju.

Sementara itu, untuk hasil penyebaran angket yang telah dilaksanakan, menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Pengetahuan (X_1)

Pengetahuan merupakan informasi atau maklumat yang di tangkat atau di ketahuai oleh seseorang. Dalam pengertian lain pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh melalui pengamatan akal. Pengetahuan muncul ketikaseseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Pengertian lain dari pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki.

Tabel 4.1 Paparan Data Variabel Pengetahuan

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden					
		SS	S	KS	TS	STS	Skor
1.	Saya mengetahui produk dan jasa bank syariah	35	23	30	7	5	100
2.	Saya memahami produk dan jasa bank syariah	40	24	28	4	4	100
3.	Saya mengetahui dan memahami mengenai bagi hasil di bank syariah	30	30	31	6	3	100
4.	Saya mengetahui manfaat mengenai menggunakan bank syariah	35	34	24	4	3	100

Dari hasil angket tersebut dapat diketahui bahwasanya responden sebagian besar memberikan jawaban dengan pilihan sangat setuju sangat hampir 40 persen dari jumlah 100 responden, atau menyatakan bahwa setuju dengan butir pernyataan dalam angket tersebut. Dalam pernyataan Saya mengetahui produk dan jasa bank syariah responden memilih sangat setuju sebanyak 35 orang, dan sangat tidak setuju sebanyak 5 orang. Bahkan pada pernyataan saya memahami produk dan jasa bank syariah semakin memperkuat alasan responden dalam menabung di bank syariah, yaitu terdapat 40 jawaban sangat setuju, 24 setuju, dan sisanya menjawab kurang setuju, tidak setuju, hingga sangat tidak setuju.

2. udaya (X₂)

Budaya merupakan penyebab paling mendasar dari keinginan atau perilaku seseorang konsumen. Perilaku seorang konsumen di pelajari secara luas. Setuiap kelompok atau masyarakat memiliki budaya dan pengaruh budaya pada pembelian

anggotanya yang sangat beraneka ragam. Budaya adalah bagian yang penting dari karakter suatu sosial yang membedakannya dari kelompok kultur yang lainya.

Tabel 4.2 Paparan Data Variabel Budaya

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden					
		SS	S	KS	TS	STS	Skor
1.	Saya berminat menjadi nasabah bank syariah atas rekomendasi lingkungan kerja saya	29	30	27	10	4	100
2.	Saya berminat menjadi nasabah bank syariah atas rekomendasi lingkungan keluarga	33	35	23	4	5	100
3.	Teman sejawat saya menyarankan menjadi nasabah bank syariah	27	24	36	9	4	100
4.	Saya memilih bank syariah karena ingin membuat diri saya menjalani perilaku dan gaya hidup yang islami	29	35	25	8	3	100

Dari hasil angket tersebut dapat diketahui bahwasanya responden sebagian besar memberikan jawaban sangat setuju dan setuju hampir 60 persen dari jumlah 100 responden. Dua aspek pernyataan yang berhubungan langsung dengan variabel budaya yaitu saya memilih bank syariah karena ingin membuat diri saya menjalani perilaku dan gaya hidup yang islami, terdapat 29 responden memilih sangat setuju, 35 responden setuju, artinya separuh lebih jumlah responden memberikan respon positif. Kemudian, pada pernyataan yang berkaitan dengan faktor lingkungan yaitu saya berminat menjadi nasabah bank syariah atas rekomendasi lingkungan keluarga sebanyak 33 reponden memilih jawaban sangat setuju, dan 35 responden memilih setuju, artinya sekitar 70 responden menyatakan budaya memang memberikan pengaruhnya dalam menabung di bank syariah.

3. Agama (X₃)

Agama merupakan ajaran atau sistem yang mengatur tata keimanan maupun kepercayaan dan peribadatan seseorang kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta manusia dan lingkungannya ada 5 agama yang diakui di Indonesia yaitu Islam, Kristen, Katolik, Budha, Hindu.

Tabel 4.3 Paparan Data Variabel Agama

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden					
		SS	S	KS	TS	STS	Skor
1.	Ketenangan hati akan saya dapatkan, jika menabung di bank syariah karena terhindar dari riba/bunga bank	28	31	30	8	3	100
2.	Masih terbatasnya informasi mengenai produk-produk bank syariah menjadi penghambat saya untuk menggunkan bank syariah	40	28	23	5	4	100
3.	Masih sulitnya menjangkau ATM bank syariah menjadikan saya enggan untuk menabung di bank syariah	35	34	20	6	5	100
4.	Saya berminat menjadi nasabah bank syariah karena sesuai dengan agama saya	35	33	18	8	6	100

Dari hasil angket tersebut dapat diketahui bahwasanya pada pernyataan masih terbatasnya informasi mengenai produk-produk bank syariah menjadi penghambat saya untuk menggunkan bank syariah, atau yang menjadi pernyataan negatif dalam variabel ini, 44 reponden memilih jawaban sangat setuju, setuju sebanyak 28 responden, artinya ini juga harus menjadi perhatian pihak lembaga keuangan. Meskipun dari ketiga pernyataan lainnya, sebagian besar pilihan responden memilih sangat setuju dan setuju, atau dengan rerata 65 persen masyarakat menabung di bank syariah karena faktor agama.

4. Minat (Y)

Minat konsumen merupakan suatu kegiatan yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan.

Tabel 4.4 Paparan Data Variabel Minat

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden					
		SS	S	KS	TS	STS	Skor
1.	Saya berminat menggunakan jasa bank syariah karena sesuai kaidah Al-Qur'an dan As-Sunnah	29	30	27	10	4	100
2.	Saya berminat menggunakan jasa bank syariah karena ada kaitannya dengan pelajaran yang saya ambil disekolah	36	33	23	4	4	100
3.	Saya berminat menggunakan jasa bank syariah karena kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi	29	24	36	8	3	100
4.	Saya berminat menjadi nasabah bank syariah karena diri sendiri	31	35	23	8	3	100

Dari hasil angket tersebut dapat diketahui bahwasanya responden sebagian besar memberikan gambaran pada variabel terikat dalam penelitian ini, seperti salah satu contohnya yaitu saya berminat menjadi nasabah bank syariah karena diri sendiri sebanyak 31 responden memilih jawaban sangat setuju dan 35 reponden memilih setuju. Sementara itu, pernyataan yang berkaitan dengan timbulnya minat yang berasal dari faktor agama, pengetahuan, dan budaya masing-masing juga mendapat respon yang positif dari responden, atau sekitar 60 responden menabung di bank syariah karena ditimbulkan oleh minat, baik diri sendiri, budaya, pengetahuan maupun alasan agama.

5. Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Responden

Tabel 4.5 Deskripsi Rata-Rata Skor Angket

Descriptive Statistiks			
	Mean	Std. Deviation	N
Pengetahuan	4.8730	.55732	100
Budaya	4.2000	.77349	100
Agama	4.9000	.53333	100
Minat	4.3200	.56854	100

Dari hasil uji *statistic descriptive* tersebut, dapat diketahui nilai mean untuk masing-masing variabel yang berada di kisaran 4 – 5, atau dalam kriteria dalam penelitian dengan menggunakan skala *likert* angka 4 – 5 berarti memiliki arti Setuju dan Sangat Setuju, artinya secara prediktif dapat disimpulkan jika masing-masing angkat yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan memiliki nilai yang baik. Sementara untuk melakukan uji perbandingan, maka akan dilakukan dalam uji validitas dan realibilitas.

B. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini akan membahas mengenai analisis terhadap variabel-variabel penelitian yang dilakukan secara deskriptif dan statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini digunakan model analisis regresi linier berganda, terdapat 3 variabel independen dan 1 variabel dependen.

Penelitian ini, mengkaji mengenai **“Pengaruh Pengetahuan, Budaya, dan Agama, terhadap Minat Masyarakat Tulungagung Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Di Kecamatan Kedungwaru)**. Dalam analisis regresi, terdapat beberapa tahapan utama yaitu dimulai dengan uji asumsi klasik, kemudian pengujian hipotesis, dan terakhir dengan menguji besar pengaruh variabel.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Keusiner

a. Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti, instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sugiyono, menyatakan bahwa valid berarti instrumen tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (ketepatan), bila koefisien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih dari 0,3 (paling kecil 0,3) maka butir instrumen dinyatakan valid.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Angket

No.	Variabel	t hitung	Kesimpulan
1	X1	0,897	Valid
2	X1	0,557	Valid
3	X1	0,859	Valid
4	X1	0,862	Valid
5	X2	0,782	Valid
6	X2	0,697	Valid
7	X2	0,737	Valid
8	X2	0,778	Valid
9	X3	0,595	Valid
10	X3	0,518	Valid
11	X3	0,735	Valid
12	X4	0,757	Valid
13	Y	0,520	Valid
14	Y	0,562	Valid
15	Y	0,518	Valid
16	Y	0,570	Valid

Sumber: Olahan peneliti 2020

Dari tabel tersebut dapat diketahui jika hasil koefesin korelasi paling kecil adalah 0,518, angka tersebut sesuai dengan kriteria yang telah dipaparkan oleh Sugiyono (2017). Instrumen dapat dikatakan valid jika koefisien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih (paling kecil 0,3) maka butir instrumen dinyatakan valid.

b. Uji Realiabilitas

Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat instrumennya sama, repondennya sama, dan waktunya yang berbeda. Uji Realiabilitas merupakan indeks yang menunjukkan mana suatu alat pengukuran dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukuran di dalam mengukur gejala yang sama. Intrumen yang baik tidak mungkin bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama (konsisten).

Untuk menguji tingkat reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan *software spss 22.0 for windows*. Cara menuliskan *outputnya* dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data dikatakan reliabel. Atau Sugiyono mengemukakan pada taraf $\alpha = 0,05$ koefisien Alpha yang diperoleh masing-masing variabel adalah $> 0,6$ yang artinya instrumen digunakan reliabel. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Uji Realiabilitas Angket

Variabel	Nilai	Kesimpulan
----------	-------	------------

X1	0,622	Reliabel
X2	0,736	Reliabel
X3	0,649	Reliabel
Y	0,714	Reliabel

Hasil dari nilai uji reliabilitas tersebut, yang dilakukan pengulangan untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat diketahui angka terkecil yaitu $0,714 > 0,6$, yang artinya jika hasil uji reliabilitas memenuhi kriteria.

Atau dengan membandingkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat diketahui dengan mencari r tabel df (*degree of freedom*) = n (jumlah angket) – k (variabel independen) - 1, yaitu $16-3-1 = 12$ atau sebesar 0,5324, dengan demikian $0,714 > 0,5324$ maka soal tersebut dikatakan reliabel. Setelah kuesioner dinyatakan telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas, maka kuesioner tersebut dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Dalam penelitian ini di uji dengan *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi 5% data dikatakan berdistribusi normal apabila angka probabilitasnya lebih dari 0,05 dan sebaliknya data dikatakan tidak normal apabila angka probabilitasnya kurang dari 0,05. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut

:

Tabel. 4.8 Uji normalitas residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.6111
	Std. Deviation	.50163
Most Extreme Differences	Absolute	.392
	Positive	.277
	Negative	.392
Test Statistic		.392
Asymp. Sig. (2-tailed)		.775 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa N (jumlah data) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100. Terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,775 lebih besar dari α (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan sebagai salah satu syarat dalam uji asumsi klasik. Bilamana tidak dijumpai multikolinieritas maka tahapan dalam penelitian model regresi dapat dilanjutkan. Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independent. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini dengan menggunakan uji beda nilai *tolerance* dan VIF, menurut Imam Ghazali tidak terjadi gejala multikolinieritas jika nilai *tolerance* $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$.

Tabel. 4.9 Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.561	4.798		1.576	.120		
	Pengetahuan	.467	.109	.441	4.301	.000	.589	1.699
	Budaya	.375	.114	.304	3.291	.002	.726	1.377
	Agama	.466	.129	.327	3.614	.001	.753	1.328

a. Dependent Variable: Minat

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa:

Nilai Pengetahuan (X1) *tolerance* sebesar 0,589 dan nilai VIF sebesar 1,699.

Dengan perbandingan nilai *tolerance* sebesar $0,589 > 0,100$ dan nilai VIF $1,699 < 10,00$.

Budaya (X2) *tolerance* sebesar 0,726 dan nilai VIF sebesar 1,377. Dengan perbandingan nilai *tolerance* sebesar $0,726 > 0,100$ dan nilai VIF $1,377 < 10,00$.

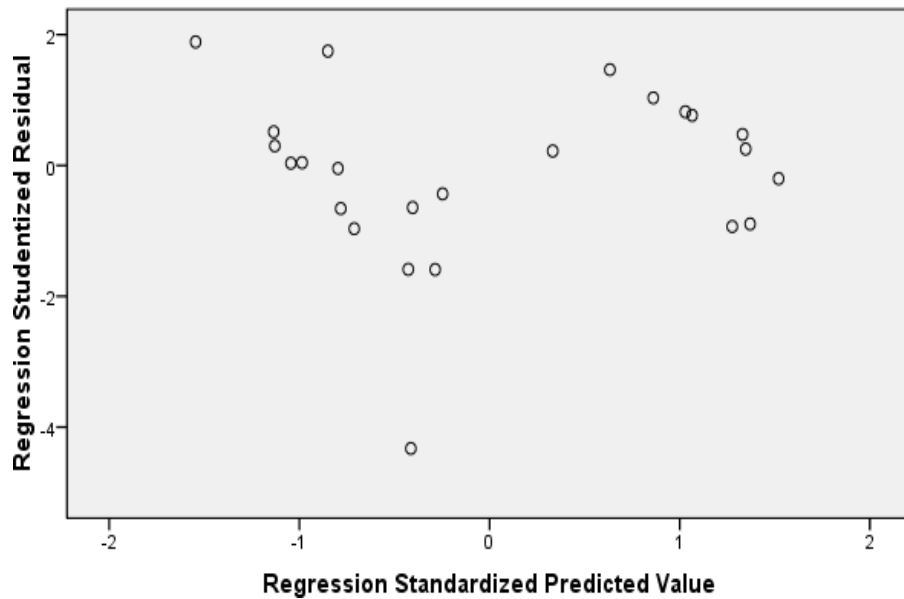
Agama (X3) *tolerance* sebesar 0,753 dan nilai VIF sebesar 1,328. Dengan perbandingan nilai *tolerance* sebesar $0,753 > 0,100$ dan nilai VIF $1,328 < 10,00$.

Dari hasil pengujian dari ketujuh variabel independen dalam penelitian ini semuanya dinyatakan memenuhi kriteria dan tidak ditemukan adanya gejala multikolinieritas sehingga dapat melanjutkan kepada tahapan selanjutnya.

b. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini dalam melakukan uji heteroskedastisitas menggunakan model *scatter*. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghazali, 2016). Menurut Imam Ghazali, tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar *scatterplot*, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.



Tabel. 4.10 Uji Heteroskedastisitas

Sesuai dengan gambar tersebut, dapat diketahui jika bulatan-bulatan menyebar diatas dan dibawah angka 0, yang dapat diartikan jika tidak ada gejala heteroskedastisitas sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau variabel bebas yaitu Pengetahuan, Budaya, dan Agama terhadap variabel dependen atau terikat yaitu minat menabung masyarakat Kecamatan Kedungwaru di Bank Syariah.

Tabel 4.11
Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		T	Sig.
Model		B	Std. Error		
1	(Constant)	4.5100	5.665	2.227	.000
	Pengetahuan	.144	.233	1.744	.000
	Budaya	.377	.453	2.424	.001
	Agama	.872	.935	2.657	.001

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data SPSS penelitian yang diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.49 diatas, maka dapat disusun persamaan atau model regresi sebagai berikut :

$$Y = 4,5100 + 0,144 X_1 + 0,377 X_2 + 0,872 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 4,5100, artinya jika Pengetahuan (X_1), Budaya (X_2), Agama (X_3), nilainya adalah 0, maka keputusan anggota (Y) nilainya sebesar 4,5100.
- b. Koefisien Pengetahuan (X_1) sebesar 0,144 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan Pengetahuan (X_1), akan meningkatkan keputusan anggota memilih pembiayaan sebesar 0,144 satuan.
- c. Koefisien Budaya (X_2) sebesar 0,377 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan Budaya (X_2), akan meningkatkan keputusan anggota memilih pembiayaan sebesar 0,377 satuan.
- d. Koefisien Agama (X_3) sebesar 0,872 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan Agama (X_3), akan meningkatkan keputusan anggota memilih pembiayaan sebesar 0,872 satuan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji *T Parsial*

Uji ini digunakan dalam penelitian model regresi dengan menguji antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Dengan analisis berdasarkan perbandingan nilai signifikansi. Menurut Imam Ghazali (2011), jika nilai *sig.* < 0,05 maka artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, atau penghitungan uji *T Parsial* berdasarkan t hitung dan t tabel, jika nilai t hitung > t tabel berpengaruh.

Rumus mencari t tabel yaitu $(0,05:2 ; 100 - 3 - 1) = 0,025 ; 100 - 5 - 1 = 0,025 ; 96 = 2,311$.

Berdasarkan penghitungan tersebut dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.12 Uji T Parsial

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
(Constant)	B		Beta		
	1504.045	523.458		2.873	.012
Pengetahuan	.025	.012	.845	3.355	.001
Budaya	.185	.087	.924	3.014	.004
Agama	.029	.044	.169	3.012	.004

Dependent Variable: Minat

- a. Hipotesa pertama (H_1) Ada Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat Tulungagung Menjadi Nasabah Bank Syariah.

Sesuai dengan penghitungan tersebut dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,01. Sesuai dengan jika nilai *sig.* < 0,05 maka artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, $0,01 < 0,05$ maka dapat dikatakan pada hipotesa yang pertama atau variabel X1 yaitu Pengetahuan berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Tulungagung Menjadi Nasabah Bank Syariah.

Selain itu dengan membandingkan, penghitungan uji *T Parsial* berdasarkan t hitung dan t tabel, jika nilai t hitung > t tabel maka dapat dikatakan variabel independen memberikan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai $3,355 > 2,331$, yang dapat dikatakan memberikan pengaruh.

Dengan demikian dapat dikatakan, hasil dari penelitian pada hipotesa pertama, "Ada pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat Tulungagung Menjadi Nasabah Bank Syariah," atau Hipotesa pertama diterima.

b. Hipotesa kedua (H_2) Ada Pengaruh Budaya terhadap Minat Masyarakat Tulungagung Menjadi Nasabah Bank Syariah.

Sesuai dengan penghitungan tersebut dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,04. Sesuai dengan jika nilai *sig.* < 0,05 maka artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, $0,004 < 0,05$ maka dapat dikatakan pada hipotesa yang kedua atau variabel Budaya berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Tulungagung Menjadi Nasabah Bank Syariah.

Selain itu dengan membandingkan, penghitungan uji *T Parsial* berdasarkan t hitung dan t tabel, jika nilai t hitung > t tabel maka dapat dikatakan variabel independen memberikan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai $3,014 > 2,311$ yang dapat dikatakan memberikan pengaruh.

Dengan demikian dapat dikatakan, hasil dari penelitian pada hipotesa kedua, "Ada Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Minat Masyarakat Tulungagung Menjadi Nasabah Bank Syariah," atau Hipotesa kedua dalam penelitian ini diterima.

- c. Hipotesa ketiga (H_3) Pengaruh Agama terhadap Minat Masyarakat Tulungagung Menjadi Nasabah Bank Syariah.

Sesuai dengan penghitungan tersebut dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,04. Sesuai dengan jika nilai *sig.* < 0,05 maka artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, 0,04 < 0,05 maka dapat dikatakan pada hipotesa yang ketiga atau variabel Agama berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Tulungagung Menjadi Nasabah Bank Syariah.

Selain itu dengan membandingkan, penghitungan uji *T Parsial* berdasarkan t hitung dan t tabel, jika nilai t hitung > t tabel maka dapat dikatakan variabel independen memberikan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai $3,012 > 2,311$, yang dapat dikatakan memberikan pengaruh.

Dengan demikian dapat dikatakan, hasil dari penelitian pada hipotesa ketiga, "Ada pengaruh Agama terhadap Minat Masyarakat Tulungagung Menjadi Nasabah Bank Syariah," atau Hipotesa ketiga dalam penelitian ini diterima,

- b. Uji *F Simultan*

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Menurut Imam Ghazali, jika nilai *sig.* < 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap Y. Selain itu guna meyakinkan

hasil penelitian, dilakukan perbandingan pada nilai hitung f tabel, jika nilai f hitung $>$ f tabel maka variabel X berpengaruh terhadap Y .

Tabel. 4.13 Hasil Uji Hipotesa F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	161.768	7	23.110	13.988	.000 ^b
	Residual	105.732	69	1.652		
	Total	267.500	76			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Budaya, Agama,

Dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui, jika nilai $sig. < 0,05$ maka variabel X berpengaruh terhadap Y . Maka dapat diketahui $0,000 < 0,05$ sehingga dari perbandingan pada uji signifikansi dapat dinyatakan hipotesa diterima.

Kemudian, dengan membandingkan nilai F hitung yaitu sebesar 13,988 dan F_{tabel} sebesar 2,37. Sehingga dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,988 > 2,37$) atau dari hasil perbandingan tersebut dinyatakan memberikan pengaruh.

Dengan demikian “Ada Pengaruh Pengetahuan, Budaya, dan Agama, terhadap Minat Masyarakat Tulungagung Menjadi Nasabah Bank Syariah,.” atau dapat dinyatakan jika uji secara bersama-sama variabel X memberikan pengaruh terhadap variabel Y .

5.2.1 Uji Besar Pengaruh

Dalam penelitian ini, guna mengetahui besaran besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan uji R square.

Tabel. 4.14 Uji R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	.1005	.562	1.285

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Pengetahuan, Budaya, Agama, Lokasi, dan Kualitas Pelayanan

Dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui besaran nilai *Ajusted R square* sebesar 0,562 atau jika dikonfersi menuju persen menjadi 56,2%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika Pengaruh Pengetahuan, Budaya, dan Agama, berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Tulungagung Menjadi Nasabah Bank Syariah.sebesar 56,2%, selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.3 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Sesuai dengan kajian dalam penelitian ini mengenai **“Pengaruh Pengetahuan, Budaya, dan Agama Terhadap Minat Masyarakat Tulungagung Menjadi Nasabah Bank Syariah.”** Guna mempermudah membaca kesimpulan akhir dalam rangkaian uji statistik yang telah dilaksanakan, maka peneliti merangkumnya dalam rekapitulasi hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tabel. 4.15 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesa	Penghitungan	Kesimpulan
1	Ada Pengaruh Pengetahuan terhadap terhadap Minat Masyarakat Tulungagung Menjadi Nasabah Bank Syariah.	Sesuai uji statistik: 1. dengan nilai signifikansi sebesar 0,01. Sesuai dengan jika nilai <i>sig.</i> < 0,05 maka artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, 0,01 < 0,05. 2. penghitungan uji <i>T Parsial</i> berdasarkan t hitung dan t tabel, jika nilai t hitung > t tabel maka dapat dikatakan	Ha Diterima

		variabel independen memberikan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai $3,355 > 2,331$, yang dapat dikatakan memberikan pengaruh.	
2	Ada Pengaruh Budaya terhadap terhadap Minat Masyarakat Tulungagung Menjadi Nasabah Bank Syariah.	<p>Sesuai uji statistik:</p> <p>1. Sesuai dengan nilai signifikansi sebesar 0,04. Sesuai dengan jika nilai <i>sig.</i> $< 0,05$ maka artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, $0,004 < 0,05$.</p> <p>2. uji <i>T Parsial</i> berdasarkan t hitung dan t tabel, jika nilai t hitung $> t$ tabel maka dapat dikatakan variabel independen memberikan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai $3,014 > 2,311$ yang dapat dikatakan memberikan pengaruh.</p>	Ha Diterima
3	Ada Pengaruh Agama terhadap terhadap Minat Masyarakat Tulungagung Menjadi Nasabah Bank Syariah.	<p>Sesuai uji statistik:</p> <p>1. Sesuai dengan nilai signifikansi sebesar 0,04. Sesuai dengan jika nilai <i>sig.</i> $< 0,05$ maka artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, $0,04 < 0,05$.</p> <p>2. uji <i>T Parsial</i> berdasarkan t hitung dan t tabel, jika nilai t hitung $> t$ tabel maka dapat dikatakan variabel independen memberikan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai $3,012 > 2,311$, yang dapat dikatakan memberikan pengaruh.</p>	Ha Diterima
4	Ada Pengaruh Pengetahuan, Budaya, dan Agama terhadap terhadap Minat Masyarakat	<p>Sesuai uji statistik:</p> <p>1. nilai <i>sig.</i> $< 0,05$ maka variabel X berpengaruh terhadap Y. Maka dapat</p>	Ha Diterima

	<p>Tulungagung Menjadi Nasabah Bank Syariah.</p>	<p>diketahui $0,000 < 0,05$.</p> <p>2. membandingkan nilai F hitung yaitu sebesar 13,988 dan Ftabel sebesar 2,37. Sehingga dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,988 > 2,37$) atau dari hasil perbandingan tersebut dinyatakan memberikan pengaruh.</p>	
--	--	---	--